



Meningkatkan Motivasi dan Menanamkan Nilai Pendidikan pada Warga tentang Kesadaran untuk Bergotong-Royong Guna Menjaga Lingkungan di Desa Sawang, Kec. Sawang, Kab. Aceh Selatan

Indah Permata Saputri^{1*}, Mardiana², Yusri Fauriza³, Abdul Gani Jamora Nasution⁴

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: indahpermatasari@gmail.com

Receive: 03/02/2021

Accepted: 20/02/2021

Published: 01/03/2021

Abstrak

Melalui kegiatan KKN-DR kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, dan juga bermanfaat bagi desa berbasis moderasi beragama dan wahdatul ulum. Kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan. Masyarakat dapat berbagi permasalahan yang ada dan mencari solusi dengan berpartisipasi peserta KKN-DR, terjalannya kerjasama dalam proses pembangunan di daerah setempat. Adapun tujuan atau target yang diharapkan ini dapat tercapai adalah: (1) menumbuhkan rasa solidaritas gotong royong antar warga; (2) penerapan pengajaran atau pembimbingan pengajian bagi anak-anak di Mushalla; (3) penerapan webinar/sosialisasi untuk masyarakat dan (4) menumbuhkan rasa peduli lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat setempat. Metode pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pelatihan serta kegiatan dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KKN-DR ini adalah terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman, menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya kesehatan disaat pandemi, dan tersedianya obat-obat alami dari tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

Kata Kunci: *Gotong Royong, Kesadaran Warga, Motivasi, Pendidikan.*

Increasing Motivation and Instilling Educational Values in Residents about Awareness to Work Together to Protect the Environment in Sawang Village, Kec. Sawang, Kab. South Aceh

Abstract

Through KKN-DR activities we are required to practice knowledge, and also benefit villages based on religious moderation and wahdatul ulum. We are expected to be motivators and facilitators of development efforts, especially in rural areas. The community can share existing problems and find solutions by participating in KKN-DR participants, establishing cooperation in the development process in the local area. (2) the application of teaching or

recitation guidance for children in the Mushalla; (3) implementation of webinars/socialization for the community and (4) fostering a sense of environmental and health care for the local community. The method of implementing this KKN-DR activity is carried out in the form of socialization and training training as well as activities that involve the community directly. Some of the results achieved from this KKN-DR activity are the creation of a clean and comfortable environment, raising awareness of how important health is during a pandemic, and the availability of natural medicines from TOGA plants (Family Medicinal Plants).

Keywords: *Gotong Royong, Citizen Awareness, Motivation, Education.*

Pendahuluan

Kabupaten Aceh Selatan (Bahasa Aceh: *Acèh Tunong*, Jawi: *اچيه تونونغ*) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum berdiri sendiri sebagai kabupaten otonom, calon wilayah Kabupaten Aceh Selatan adalah bagian dari Kabupaten Aceh Barat.

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Labuhan Haji, diikuti oleh Kecamatan Kluet Utara. Sementara itu, jumlah dari penduduk tersedikitnya adalah dari Kecamatan Sawang. Sebagian penduduk terpusat di sepanjang jalan raya pesisir dan pinggiran sungai.

Kondisi topografi Kabupaten Aceh Selatan ini sangat bervariasi, terdiri dari dataran rendah, bergelombang, berbukit, hingga pegunungan dengan tingkat kemiringan sangat curam/terjal.

Dari data yang diperoleh, kondisi topografi dengan tingkat kemiringan sangat curam/terjal mencapai 63,45%, sedangkan berupa dataran hanya sekitar 34,66% dengan kemiringan lahan dominan adalah pada kemiringan kemiringan ³ 40% dengan luas 254.138.39 ha dan terkecil kemiringan 8-15% seluas 175.04 hektare selebihnya tersebar pada berbagai tingkat kemiringan. Dilihat dari ketinggian tempat (di atas permukaan laut) ketinggian 0-25 meter memiliki luas terbesar yakni 152.648 hektare (38,11%) dan terkecil adalah ketinggian 25-00 meter seluas 39.720 hektare (9,92%).

Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Aceh Selatan adalah podzolik merah kuning seluas 161,022 hektare dan

yang paling sedikit adalah jenis tanah regosol (hanya 5,213 ha). Bentangan lautan dan daratan yang luas dinilai sangat strategis untuk dikembangkan, khususnya di sektor perikanan tangkap maupun ikan air tawar.

Ibukota kecamatan Sawang terletak di Gampong Sawang. Adapun luas kecamatan lebih kurang 384,65 km²/38.465 ha. Sementara batas-batas kecamatan Sawang, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Muara Batu. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Nisam Antara dan Kabupaten Bener Meriah.

Menurut data yang diperoleh dari catatan Kepala Desa setempat sebagian mata pencaharian penduduk adalah petani, pedagang, dan nelayan. Berdasarkan data yang kami dapatkan bahwa yang paling dominan dilakukan oleh masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan.

Hubungan sosial masyarakat di Desa Sawang 1 memiliki tingkat solidaritas yang kuat serta baiknya hubungan antar masyarakat yang menjadikan desa sawang menjadi rukun dan damai. Selain potensi nelayan, Desa Sawang 1 ini juga memiliki Potensi perkebunan.

Sesuai data yang ada, potensi sumber daya alam di sektor pertanian di Desa Sawang 1 yang meliputi perkebunan pinang, dan kelapa. Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut: (a) kurangnya perhatian masyarakat terhadap bakti sosial atau gotong royong; (b) Kurangnya tenaga

pengajar pengajian atau pembimbingan untuk keagamaan bagi anak-anak di tempat tersebut. (c) TOGA (Tanaman Obat Keluarga) sudah tidak terawat dengan baik.

Metode

Pelaksanaan program KKN-DR yang telah diseminarkan sebagai program final yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-DR dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Sosialisasi guna menumbuhkan rasa solidaritas gotong royong antar warga.
2. Pelaksanaan kegiatan pembimbingan atau pengajaran dalam konsep keagamaan bagi anak-anak setempat di mushalla.
3. Pelaksanaan penanaman tumbuhan TOGA (tanaman obat keluarga).
4. Melakukan webinar atau sosialisasi melalui *online*.
5. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kesehatan dimasa pandemic, dengan melakukan pembagian masker kepada masyarakat serta menjaga lingkungan agar tetap terjaga dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN-DR yang disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan Kegiatan sebagai berikut:

Persiapan dan Pembekalan

Setelah melakukan observasi, maka kami mulai mensosialisasikan program yang ingin dilaksanakan dengan melakukan seminar kegiatan di Kantor Desa Sawang 1 dan mengundang lapisan masyarakat serta tokoh masyarakat setempat.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat dapat mengetahui program-program yang akan

dilaksanakan oleh KKN-DR angkatan Tahun 2018 yang terkhususnya di wilayah Desa Sawang 1.

Pelaksanaan

Program KKN-DR yang telah dilaksanakan oleh 32 mahasiswa bersama dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sasaran program yang tergabung di dalam kelompok 156 Desa Sawang 1, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.

Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan serta dapat juga dilihat dalam dokumentasi berikut:

Pada tanggal 11 Juli 2021/10.00 WIB Kelompok KKN melakukan Pertemuan dengan kepala desa (pembukaan KKN). Dalam hal ini kelompok kkn 156 meminta izin kepada kepala desa untuk pelaksanaan KKN di desa Sawang 1 serta melakukan kegiatan pengenalan desa dan perangkat-perangkatnya.

Pada tanggal 12 Juli 2021/09.00 WIB Kelompok KKN melakukan survei ke desa tersebut dengan mensurvei tiga dusun yang berada di desa Sawang 1, agar memudahkan proses menyurvei kami membagi beberapa kelompok guna mempercepat waktu serta memudahkan dalam mengevaluasi wilayah tersebut.

Pada tanggal 15 Juli 2021/16.30 WIB Kelompok kkn mulaimelakukan kegiatan awal di dedesa dengan melalui webinar yang di adakan khusus untuk masyarakat, dengan tujuan meminimalisir tingkat kerumunan yang ditimbulkan.

Pada tanggal 16 Juli 2021/16.00 WIB seluruh peserta kkn 156 mengikuti atau melakukan kunjungan ke masyarakat serta membantu masyarakat dalam hal keagamaan.

Pada tanggal 17 Juli 2021/14.00 WIB peserta kkn 156 melakukan webinar kembali guna sosialisasi kepada masyarakat melalui system online melalui via zoom meeting.

Pada tanggal 18 Juli 2021/09.30 WIB peserta kkn melakukan kegiatan renofasi pada salah satu musholla yang berada di salah satu dusun di desa tersebut.

Adapun agenda ini kami laksanakan di Mushola salah satu Dusun Pasi. Keadaan mushola sebelumnya terlihat kurang terawat. Oleh karena itu dengan adanya program kerja merenofasi mushola, mushola yang berada di Dusun Pasi akan terlihat lebih indah dan juga dapat menimbulkan rasa kenyamanan kepada masyarakat dalam beribadah.

Pada tanggal 20 Juli 2021/06.30 WIB peserta kkn 156 mengadakan kegiatan membagikan masker kepada masyarakat guna memberi dan menanamkan rasa kepedulian terhadap kesehatan di masa pandemi. yang bertepatan di hari Raya Idul Adha, Pembagian masker ini dilakukan sebelum menunaikan sholat Ied.

Pada tanggal 25 Juli 2021/09.00 WIB kelompok kkn melakukan pembukaan lahan,dalam kegiatan tersebut kami juga memanfaatkan sebagian lahan untuk menanam apotik hidup(TOGA) untuk keperluan umum masyarakat Sawang 1. Program pembuatan Apotik Hidup di kampung Sawang 1 sebagai salah satu langkah untuk mengajak masyarakat menanam tanaman sendiri, yang dekat dengan lingkungan rumah warga.

Pada tanggal 31 Juli 2021/09.30 WIB peserta kkn 156 melakukan kegiatan dengan membantu masyarakat dalam membenahi lingkungan agar tetap menjadi bersih.

Selanjutnya,pada tanggal 1 Agustus 2021/09.00 WIB kelompok kkn 156 melakukan pembersihan pada masjid serta musholla yang berada di desa sawang 1,guna menjaga kenyamanan serta menjaga lingkungannya agar tetap bersih.

Pada tanggal 7 Agustus 2021/08.00 WIB kelompok kkn melakukan gotong royong kembali di beberapa wilayah yang ada di desa tersebut,selain menjaga agar tetap bersih,juga membantu masyarakat dalam menerapkan peduli terhadap lingkungan yang juga berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

Pada tanggal 15-7 Agustus, peserta kkn melakukan kegiatan mengajar anak-anak dalam tema keagamaan seperti

mengadakan pengajian kepada anak anak serta kegiatan lainnya.

Pada tanggal 8 Agustus 2021/20.10 WIB seluruh peserta kkn 156 mengadakan penutupan kkn di desa sawang 1. penutupan KKN didesa sawang dengan acara yang sederhana selain guna meminimalisir timbulnya kerumunan di masa pandemic. Penutupan kkn diikuti oleh beberapa dari perangkat desa, masyarakat tertentu serta seluruh kelompok KKN-DR 156 di desa sawang dan ditutup dengan acara foto bersama



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa KKN-DR di Kantor Desa Sawang 1.



Gambar 2. Rapat Metode Pelatihan



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Mengaji di musholla



Gambar 4. Pengerjaan Papan/Plank



Gambar 5. Pengerjaan Gotong Royong



Gambar 6. Pengerjaan Pembersihan Musholla



Gambar 7. Pengerjaan Renofasi Musholla



Gambar 8. Pengerjaan Membantu Masyarakat



Gambar 9. Pengerjaan Pemberian Masker



Gambar 10. Rapat Perpisahan/Penutupan KKN-DR

Monitoring dan Evaluasi

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan atau tersusun, tetapi disadari dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang.

Keterbatasan biaya, juga keterbatasan waktu yang dimiliki. Dikarenakan masih dalam masa pandemi, dan juga untuk menghindari adanya kerumunan di antara warga.

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan ini yang dapat diambil adalah:

(1) program KKN-DR ini sangat didukung oleh pemerintah setempat sebagai suatu program pengabdian yang juga telah membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat.

(2) program KKN-DR juga menjadi sarana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan (3) program KKN-DR ini menjadi sarana untuk menggali potensi daerah yang belum dikelola dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Adedoyin, Olasile Babatunde & Emrah Soykan. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunity. *Interactive Learning Environments*.
<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>.
- [2] Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- [3] Azhar, Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran: Istilah Pokok Seputar Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Bambang, Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [5] Tim KKN. (2021). *Etika Pengabdian: Panduan, SOP, Petunjuk Teknis KKN*. Medan: UIN Sumatera Utara.